BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2009 yang lalu Di Jombang Dusun Kedungsari Desa Balongsari Kecamatan Megaluh dan sekitarnya sedang hangat-hangatnya pemberitaan mengenai fenomena dukun cilik. Masyarakat dari sekitar Jawa Timur berbondong-bondong mendatangi si dukun cilik tersebut tentu saja dengan berbagai macam penyakit yang dibawanya. Masyarakat Indonesia pada umumnya dihebohkan dengan bocah cilik asal Jombang Jawa Timur itu. Muhammad Ponari yang tiba-tiba mendapat kemampuan untuk mengobati berbagai penyakit dengan sebuah batu yang dicelupkan ke dalam air minum. Akibat ekspos media massa yang luar biasa, dengan cepat puluhan ribu orang dari seluruh Indonesia memadati dusun tempat tinggal Ponari di Jombang.

Awalnya berita bahwa Ponari bisa mengobati penyakit, terjadi setelah salah seorang tetangganya menderita sakit. Tanpa sadar, Ponari memberi minuman air putih, yang dicelupi batu itu. Menurut pengakuan warga di dusun itu, orang yang diberi minuman Ponari itu bisa sembuh. Peristiwa ini menjadi bahan pembicaraan warga dusun.

Selanjutnya, lewat mulut ke mulut, cerita itu pun menyebar ke berbagai tempat, bahwa di Dusun Kedungsari, muncul dukun *tiban* yang bisa mengobati segala macam penyakit. Puluhan ribu orang pun kemudian berbondong-bondong ke sana. Calon pasien yang datang bukan hanya orang miskin, tapi juga orang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang kaya terutama yang frustrasi karena penyakitnya tak kunjung sembuh meski sudah berobat ke dokter.

Banyak diantara mereka yang mengaku sembuh setelah diobati dukun cilik yang sudah berpraktek sejak 17 januari 2009. Dukun *tiban* bernama Ponari tersebut memang baru berusia 9 tahun, konon dukun cilik Ponari ini beberapa waktu yang lalu hampir tersambar petir. Setelah kejadian tersebut, ponari dengan berbekal sebuah batu sekepalan tangan bisa menyembuhkan berbagai penyakit manusia.

Sejak itu Ponari tidak bisa leluasa bersekolah layaknya anak SD seusianya, malah ada target puluhan ribu warga yang datang untuk berobat. Dalam satu hari panitia dukun cilik menyediakan 50 ribu lembar kartu antrian, dan semuanya habis ludes, padahal dalam prakteknya dukun cilik tersebut hanya bisa melayani 10 ribu pasien sehari dari pukul 07.00 pagi samapai dengan 16.00 sore. Tentu saja sisa pasien terpaksa menginap di rumah-rumah penduduk di sekeliling Desa Kedungsari.

Cara pengobatan Ponari hanya menggunakan media batu yang ia celupkan di dalam air mineral milik pasien. Selanjutnya dari bekas celupan batu yang diperoleh saat Ponari nyaris kesambar petir itu, pasien menggunakannya dengan cara di minum ataupun di oleskan di tempat yang sakit. Dari situ pasien merasakan kesembuhan, Walaupun menurut beberapa sumber belum ada bukti nyata tentang kesembuhan total tentang penyakit pasien.

Lalu mengapa banyak warga yang berobat ke pengobatan semacam Ponari? Jawabnya tentu beayanya lebih murah. Sedang untuk ke dokter tentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

sangat mahal. Walaupun jamkesmas ataupun jamkesda gencar di promosikan, namun kenyataannya progam mulia itu susah di akses oleh warga miskin.

Tidak lama setelah Ponari mulai terkenal di berbagai daerah, beberapa kalangan menilai fenomena Ponari menunjukkan matinya logika. Cibiran dan cemoohan ditujukan kepada orang-orang yang datang ke Ponari. Masyarakat dinilai sudah tidak percaya kepada pengobatan modern yang lebih rasional. Bahkan, beberapa ulama dengan cepat menyatakan bahwa pengobatan ala Ponari itu tergolong perbuatan syirik, sebab orang lebih percaya kepada batu, bukan kepada Allah.

Menurut Prof Haryadi, fenomena pengobatan yang dilakukan Ponari tidak bisa hanya dianalisis dari sisi ilmiah. Semua orang seharusnya lebih bijaksana menghadapi fenomena Ponari ini, termasuk di dalamnya kemungkinan adanya kekuatan gaib pada diri Ponari yang tidak bisa dijelaskan dengan akal.

Berbeda dengan ketua MUI Jombang, berobat ke Ponari boleh-boleh saja, tapi harus meyakini bahwa yang bisa menyembuhkan penyakit hanya Allah SWT. Untuk menyembuhkan penyakit, kata dia, Allah memberikan berbagai macam cara, diantaranya melalui ilmu kedokteran. Manusia hanya berikhtiar mencari jalan kesembuhan, tetapi kesembuhan tetap milik Allah SWT. Ponari hanyalah perantara saja.

Sebenarnya dukun cilik ini sudah ada dari dulu. Cuma saja baru-baru ini terjadi fenomena. Di zaman yang serba modern ini, segala sesuatu yang ghaib sepertinya sudah jarang dibicarakan oleh orang. Segala seusatu yang hampir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebanyakan diyakini orang, sesuatu itu nyata. Bukannya hal yang tidak bisa di nalar oleh pikiran.

Kenapa bisa terjadi hal seperti itu di zaman serba modern ini? Setidaknya ada beberapa hal yang menjadikan para dukun-dukun itu menjadi popular khususnya dukun cilik Ponari, diantaranya:

1. Mahalnya biaya berobat di tempat medis. Dengan datangnya ke para dukun tiban tersebut, para pasien biasanya hanya mengeluarkan biaya pengobatan secara ringan atau bahkan gratis.
2. Adanya referensi atau rujukan dari orang-orang yang telah sukses di obati.
3. Karena tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah terhadap kesehatan.
4. Akibat adanya pengaruh media, baik melaui radio, televisi, koran yang menceritakan tentang popularitas dukun tiban tersebut.

Dari paparan diatas bahwa sesungguhnya peran dukun dalam masyarakat Indonesia menempati tempat yang istemewa, disamping karena dukun merupakan *tetuah* dalam masyarakat adat tertentu dukun juga merupakan orang yang bisa menyembuhkan segala penyakit yang dialami masyarakat.

Fakta-fakta tersebut kemudian menggugah peneliti untuk meneliti dampak Dukun Cilik Ponari di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon msyarakat terhadap adanya dukun cilik ponari di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana dampak adanya dukun cilik ponari di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang respon masyarakat dan dampak ekonomi dan sosial budaya yang ditimbulkan oleh adanya Dukun Cilik Ponari khususnya bagi masyarakat yang ada di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis pengkajian terhadap dampak Dukun Cilik Ponari di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang ini dapat digunakan untuk menjadi kontribusi bagi penulis dan peneliti berikutnya yang berkompeten terhadap permasalahan ini. Juga dapat digunakan sebagai referensi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa program studi sosiologi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti pribadi

Membarikan manfaat bagi peneliti pribadi guna menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan yaitu ilmu sosial.

b. Para pendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang cukup bagi para pendidik yang terlibat langsung dengan proses belajar ilmu sosial. Perilaku masyarakat dapat dipengeruhi oleh factor eksternal dapat disermati dengan jelas. Sehingga dapat menunjang aktifitas belajar ilmu sosial dengan lebih maksimal.

c. Dunia sosiologi

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang cukup bagi mahasiswa minat studi sosiologi. Diharapkan penelitian semacam ini dapat memberikan gambaran tentang fakta sosial yang ada di masyarakat. Sehingga dalam sehidupan sosial maupun apabila menjadi sosiolog maka mereka dapat menjadi penengah yang bijaksana dalam menghadapi setiap gejala sosial yang ada di lingkungan mereka masing-masing.

E. Definisi Konsep

Untuk memudahkan gambaran yang kongkrit tentang permasalahan yang terkandung dalam konsep penelitian maka diperlukan makna yang ditimbulkan. Definisi kata-kata tersebut antara lain;

1. Dampak

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan adanya sesuatu. yang di maksud dengan dampak dalam judul skripsi ini adalah pengaruh kuat yang menimbulkan akibat (baik negative maupun positif).[1]

[1] Partanto, Pius A, 2001, *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka Surabaya, hal: 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi jika di tilik dari definisi dampak itu sendiri maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti atau menyelidiki bagaimanakah pengaruh adanya dukun cilik ponari di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Baik itu pengaruh positif atau pengaruh negative yang di timbulkan oleh fenomena tersebut.

2. Dukun

Baik di desa maupun di perkotaan, dukun termasuk tipe pemimpin informal karena pada umumnya mereka memiliki kekuasaan dan wewenang yang disegani oleh masyarakat sekelilingnya. Wewenang yang dimilikinya terutama adalah wewenang harismatis. Secara teoretis, wewenang dapat dibedakan atas wewenang tradisional, wewenang rasionil dan wewenang karismatis. Dukun dianggap sebagai orang yang memiliki kekuasaan karismatis[2], yaitu kemampuan atau wibawa yang khusus terdapat dalam dirinya. Wibawa tadi dimiliki tanpa dipelajari, tetapi ada dengan sendirinya dan merupakan anugerah dari Tuhan.

Suparlan[3], mengatakan bahwa dukun mempunyai ciriciri, yaitu: 1) pada umumnya terdiri dari orang biasa, 2) pendidikan tidak melebihi pendidikan orang biasa, umumnya buta huruf, 3) pekerjaan sebagai dukun umumnya bukan untuk tujuan mencari uang tetapi karena panggilan atau melalui mimpi-mimpi, dengan tujuan untuk menolong

---

[2] Adimihardja K. Paraji, 2005, Tinjauan Antropologi kesehatan Reproduksi. Dalam: Sarwono P, editor. *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka, hal 112

[3] Suparlan, 1991, P. The Javanese Dukun. Jakarta: Peka Publication. Hal: 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesama, 4) di samping menjadi dukun, mereka mempunyai pekerjaan lainnya yang tetap, misalnya petani, atau buruh kecil sehingga dapat dikatakan bahwa pekerjaan dukun hanyalah pekerjaan sambilan, 5) ongkos yang harus dibayar tidak ditentukan, tetapi menurut kemampuan dari masing-masing orang yang ditolong sehingga besar kecil uang yang diterima tidak sama setiap waktunya, 6) umumnya dihormati dalam masyarakat atau umumnya merupakan tokoh yang berpengaruh, misalnya kedudukan dukun adat dalam masyarakat.

Selain ciri-ciri dukun, terdapat juga bermacam-macam dukun sesuai dengan keahliannya masing-masing, yaitu: 1) dukun pijat yang bekerja untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan karena kurang berfungsinya urat-urat dan aliran darah, sehingga orang yang merasa kurang sehat atau sakipun perlu diurut supaya sembuh, 2) dukun sangkal putung atau dukun patah tulang, misalnya akibat jatuh dari pohon, tergelincir atau kecelakaan, 3) dukun petungan, yaitu dukun yang dimintai nasihat tentang waktu yang sebaiknya dipilih melakukan sesuatu usaha yang penting seperti saat mulai menanam padi, mulai panen, atau mengawinkan anak. Nasihat yang diberikan berupa perhitungan hari mana yang baik, dan mana yang tidak baik menurut numerologi Jawa, 4) dukun-dukun yang pandai mengobati orang-orang yang digigit ular berbisa, 5) dukun bayi, yaitu mereka yang memberi pertolongan pada waktu kelahiran atau dalam hal-hal yang berhubungan dengan pertolongan persalinan, 6) dukun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perewangan, yaitu dukun yang dianggap mempunyai kepandaian magis sehingga dapat memberi pengobatan ataupun nasehat dengan menghubungi alam gaib, atau mereka yang melakukan *white magic* dan *black magic* untuk maksud baik dan maksud jahat.

Ada beberapa difinisi konsep tentang dukun, antara lain[4]: dukun bayi, yaitu mereka yang memberi pertolongan pada waktu kelahiran atau dalam hal-hal yang berhubungan dengan pertolongan persalinan, ada juga dukun perewangan, yaitu dukun yang dianggap mempunyai kepandaian magis sehingga dapat memberi pengobatan ataupun nasehat dengan menghubungi alam gaib, atau mereka yang melakukan *white magic* dan *black magic* untuk maksud baik dan maksud jahat.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan suatu penelitian dibutuhkan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan penelitian, adapun langkah-langkah pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, difinisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

[4] Suparlan, 1991, P. The Javanese Dukun. Jakarta: Peka Publication. Hal: 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ini menguraikan tentang kajian kepustakaan (makro) dan (mikro) berupa landasan teoritis yang berkaitan dengan pola keberagaman serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, wilayah peneitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini terdiri dari deskripsi umum obyek penelitian yang terdiri atas gambaran umum masyarakat Desa Balongsari dan deskripsi hasil penelitian yang didalamnya membahas tentang hasil observasi dan wawancara yang tealah dilakukan.

BAB V : ANALIS DATA

Pada bab ini mengupas tentang temuan dan tentang konfirmasi temuan dengan teori sosiologi yang tealah ditentukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan akhir dari penulisan penelitaian yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id